

**RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RIPkM)
PERIODE 2015-2019**



**PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
2015**



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Nomor: 196/UNIMUS G./KP/2015

Tentang :

RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SEMARANG
PERIODE 2015 - 2019

DEKAN FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Memperhatikan : a. Bahwa dalam mendukung tercapainya tujuan dan pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat di Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang di pandang perlu dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;

b. Bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat perlu ditetapkan;

c. Sebagai perwujudannya perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Surat Keputusan Kemendikbud 139/D/O/1999 tentang Pendirian Universitas Muhammadiyah Semarang;

5. Statuta dan Renstra Universitas Muhammadiyah Semarang;

6. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang Nomor: 146/UNIMUS/SK.PP/2015 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang masa jabatan 2012-2016

Memperhatikan : Permohonan dari Program Studi Gizi Nomor : 027/UNIMUS G.8/KP/IV/2015 tanggal 27 April 2015 perihal Permohonan SK Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S1 Gizi.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama : SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI S1 GIZI FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG;
- Kedua : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dalam keputusan ini terdapat kekeliruan atau kekurangan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang

Pada tanggal : 29 Mei 2015

Dekan,



Edy Soesanto, S.Kp.M.Kes

NIK. 28.6.1026.054

Tembusan :

1. Ketua LPPM Unimus
2. Ketua Program Studi S1 Gizi

KATA PENGANTAR

Sebagai upaya meningkatkan kualitas hasil pengejawantahan salah-satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat yang bernilai efektif dan efisien maka pengabdian kepada masyarakat Program Studi Gizi harus memiliki kedekatan dengan masyarakat, pemerintahan dan pihak swasta mempunyai kontribusi yang nyata untuk menyelesaikan masalah di masyarakat dibidang gizi. Untuk itu Program Studi S1 Gizi menyusun dokumen Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) yang dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan pengabdian kepada masyarakat sesuai visi dan misi Program Studi S1 Gizi. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) ini juga dimaksudkan sebagai pengarah pengembangan keunggulan akademik Program Studi S1 Gizi melalui pengabdian kepada masyarakat. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) Program Studi Gizi untuk Periode Tahun 2015 s/d 2019 mempunyai tema pokok: Peningkatan Peran sivitas akademika untuk meningkatkan gizi masyarakat melalui pemanfaatan hasil penelitian gizi yang komprehensif, yang diuraikan ke dalam hal-hal:

- 1) Dosen maupun mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, khususnya untuk mengentaskan Masalah gizi pada masyarakat wilayah Jawa Tengah;
- 2) Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan penerapan hasil penelitian gizi yang komprehensif dan penguatan kegiatan pendidikan dan pengajaran.
- 3) Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat harus dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf gizi masyarakat.
- 4) Kegiatan pengabdian masyarakat didanai oleh program studi gizi melalui anggaran tahunan dan sebagian kecil didanai melalui kerjasama dengan instansi atau pemerintah.

Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPkM) Periode 2015-2019 sebagai acuan untuk melaksanakan tugas dosen dalam mengemban Catur Dharma Universitas Muhammadiyah Semarang

BAB I.

PENDAHULUAN

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, Program Studi S1 Gizi, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2019 yang dicanangkan dalam dokumen Renstra Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS 2016-2020. Renstra tersebut disusun melalui pengkajian yang mendalam, mengacu pada isu-isu internal maupun eksternal. Prioritas pengembangan Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS diarahkan untuk dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang modern yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan bermutu yang berarti bermutu dalam aspek layanan dan proses belajar mengajar sehingga berdaya saing tidak hanya di tingkat lokal dan nasional tetapi juga di tingkat internasional.

RIPkM Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS adalah sebuah pedoman dan arahan kebijakan bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat unggulan dan strategis yang telah digariskan oleh Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS dalam rangka mendukung akselerasi Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS menuju program studi unggul dalam asuhan gizi keluarga dengan pendekatan pangan lokal. Terdapat lima aspek yang mendukung penyusunan RIPkM ini, yaitu Visi dan Misi Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS, riwayat perkembangan dan capaian pengabdian kepada masyarakat, peran unit kerja pengelola pengabdian kepada masyarakat, potensi yang dimiliki di bidang pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan kapasitas pengabdian kepada masyarakat. Beberapa upaya dilakukan untuk memenuhi target Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS yang tertuang dalam Visi Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS. Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS diwujudkan dengan menjadikan Program Studi S1 Gizi yang menciptakan suasana pengabdian kepada masyarakat di lingkungan masyarakat dengan perkembangan zaman yang berbasis penelitian yang komprehensif, sedangkan bermutu yang diwujudkan dengan menjadikan Program Studi Gizi yang komitmen terhadap mutu. Kemudian Visi Program Studi S1 Gizi diterjemahkan ke dalam sebuah Misi, Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS diabdikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan-kegiatan penelitian yang komprehensif, pendidikan, pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan penelitian yang komprehensif untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui bidang gizi. Penelitian yang komprehensif dan terintegrasi akan meningkatkan kinerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat, administrasi akademik, keuangan, kepegawaian, penerimaan mahasiswa baru, dan perpustakaan. Selain itu tersedianya sumber informasi dan referensi akan meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat terkait dengan meningkatnya kemampuan dosen dalam menggunakan prasarana pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian yang komprehensif. RIPkM Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS, termasuk *road-map* pengabdian kepada masyarakat unggulan yang ada di dalamnya tersebut disusun menggunakan dua pendekatan, yaitu *bottom-up* dan *top-down*. Secara *bottom-up*, ide-ide RIPkM diambilkan dari beberapa komponen berikut:

1. Kompetensi strategis dari para Dosen Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS.
2. Hasil dari rumusan beberapa pengabdian kepada masyarakat internal dan eksternal Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS dalam rangka pengembangan pengabdian gizi yang komprehensif.

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) PS S1 Gizi Unimus disusun dengan sasaran dan tujuan sebagai berikut :

- 1) Mendorong, mengakomodasi dan memfasilitasi pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, terarah dan terencana yang berstandar nasional maupun internasional
- 2) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (iptesb) dalam upaya membentuk kompetensi inti institusi
- 3) Membangun *networking dan resource sharing* pengabdian kepada masyarakat berdasarkan penelitian interdisipliner untuk tumbuhkannya kelompok bidang ilmu yang berorientasi pada produk, model atau kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
- 4) Mendorong pengembangan pengabdian masyarakat berdasarkan penelitian yang relevan dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat, pengembangan keilmuan dan pembangunan bangsa.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
VISI, MSI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI S1 GIZI FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Visi: Program studi yang unggul dan professional menghasilkan *holistic dietisien* berwawasan global berlandaskan imtaq dan ipteks

Misi:

1. Menyelenggarakan Pendidikan sarjana gizi berkualitas untuk mencetak *Holistic Dietisien* (Ahli Gizi Komprehensif)
2. Mengembangkan IPTEKS melalui penelitian mutakhir di bidang gizi komprehensif
3. Menerapkan dan mendayagunakan IPTEKS gizi yang komprehensif melalui kerjasama, berwawasan keislaman untuk mencapai kualitas kehidupan yang sehat, cerdas, produktif dan berkelanjutan

TUJUAN :

1. Menghasilkan Sarjana Gizi yang komprehensif berakhlak mulia, kreatif, berilmu dan terampil, dengan selalu mengakomodasi potensi – potensi yang ada, untuk kesejahteraan masyarakat dengan selalu menerapkan konsep pendekatan keislaman
2. Meningkatkan mutu dan jumlah SDM melalui kegiatan peningkatan jenjang Pendidikan, pelatihan dan atau pengembangan keahlian serta peningkatan jabatan fungsional
3. Mengebangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang gizi yang menunjang kompetensi dan keahlian lulusan
4. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi gizi yang memiliki keunggulan dibidang *Holistic Dietisien* dan berdaya saing tinggi
5. Mengembangkan dan melaksanakan program pengabdian masyarakat di bidang gizi, dengan selalu menerapkan nilai – nilai imtaq dan ipteks gizi yang komprehensif yang dilakukan oleh civitas akademika
6. Mengembangkan kerjasama kemitraan dengan Lembaga donor, Lembaga Pendidikan, Lembaga penelitian, dunia usaha, pemerintah dan perusahaan/instansi yang terkait dalam upaya pengembangan Pendidikan dan penyerapan lulusan

**GARIS BESAR PENGEMBANGAN PENGABDIAN
DALAM RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI S1 GIZI FIKKES, UNIMUS 2015-2019**

Prioritas pengembangan Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS diarahkan untuk dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang modern yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan bermutu yang berarti bermutu dalam aspek layanan dan proses belajar mengajar sehingga berdaya saing tidak hanya di tingkat lokal dan nasional tetapi juga di tingkat internasional. Visi tersebut diwujudkan dengan menjadikan Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS sebagai program studi yang mampu menyelenggarakan pendidikan tinggi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dengan memanfaatkan hasil penelitian gizi yang komprehensif. Untuk itu program pengembangan pengabdian masyarakat yang digariskan oleh Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS dalam rangka mendukung akselerasi perwujudan visi dan tujuan Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS serta mempertajam lokal genius Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Gizi FIKKES, UNIMUS diarahkan menuju Pengabdian masyarakat yang terpadu. Terdapat lima aspek yang mendukung capaian kegiatan penelitian Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS, yaitu peran unit kerja pengelola pengabdian masyarakat, potensi sumberdaya yang dimiliki di bidang pengabdian masyarakat, dan pengembangan kapasitas pengabdian masyarakat.

Sasaran Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS

- 1) Jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen 3%
- 2) Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian mahasiswa dosen 10%
- 3) Jumlah pengabdian masyarakat binaan warga miskin dari total yang dibina oleh Program Studi Gizi 3%.

Unit Kerja Pengelola Pengabdian Kepada Masyarakat

LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Muhammadiyah Semarang adalah sebuah unit kerja yang mengelola pengabdian kepada masyarakat di tingkat universitas baik pengabdian kepada masyarakat internal maupun yang berasal dari eksternal. LPPM adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, menilai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian pada masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan dalam unit LPPM. Sejak berdirinya, LPPM Universitas Muhammadiyah Semarang telah memfasilitasi dan mendorong sivitas akademika di lingkungan Universitas Muhammadiyah Semarang untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu serta berkordinasi dengan masing masing fakultas dan program studi termasuk Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS dengan pemilihan topik penelitiannya.

Ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Penelitian

Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Kunci keberhasilan pelaksanaan pengembangan pengabdian kepada masyarakat adalah ketersediaan dan kompetensi dari sumber daya manusia. Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS memiliki potensi SDM yang diperuntukkan bagi pelaksanaan tugas dibidang pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, dan tenaga kependidikan. Tugas pelaksanaan dibidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan oleh tenaga dosen tetap Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensi masing masing dengan mengacu pada beban kerja dosen secara proporsial bidang catur perguruan tinggi.

Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS berkomitmen dan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki. Upaya yang dilakukan antara lain pemberian dan atau mengakseskan beasiswa studi lanjut, melakukan pelatihan-pelatihan sesuai tugas pokok dan fungsi SDM, melakukan monitoring dan evaluasi periodik, serta koordinasi rutin. Penjagaan kualitas SDM juga dilakukan dengan pelaksanaan kode etik bagi seluruh sivitas akademika Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS.

Potensi Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan pemeliharaan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor II, melalui Biro Administrasi Umum dan kepegawaian, dilaksanakan oleh Bagian Rumah Tangga dan Bagian Pengembangan dan Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Sedangkan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor I, dilaksanakan oleh Bagian Akademik untuk penggunaan ruang kelas, dan Bagian TIK untuk penggunaan Lab komputer,serta Pengaturan pemanfaatan Perpustakaan pusat diatur oleh Kepala Perpustakaan. Disamping itu sarana dan prasarana pada Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS dimanfaatkan maksimal dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut.

Pengembangan Kapasitas Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengembangan kapasitas pengabdian kepada masyarakat dilakukan salah satunya dengan manajemen internal dalam Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS. Secara berkala dilakukan evaluasi secara komprehensif dengan mempertimbangkan aspek kinerja unit, kontribusi terhadap kinerja dan reputasi akademik secara keseluruhan serta efektifitas penyelenggaraan unit. Evaluasi secara menyeluruh selama ini telah dilakukan secara periodik dengan mengoptimalkan sistem penjaminan mutu yang dapat digunakan sebagai pengembangan yang tepat untuk masing-masing unit. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS baik secara kuantitas maupun kualitas masih perlu untuk ditingkatkan. Kuantitas pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dosen Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS

relatif rendah dibandingkan dengan aktifitas untuk pendidikan, pengabdian kepada masyarakat maupun administratif. Pengabdian masyarakat merupakan bentuk implementasi hasil pengabdian kepada masyarakat dosen kepada *stakeholder*. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan melalui pengabdian secara individual/personal sesuai dengan minat dosen atau terstruktur melalui lembaga yang ada di institusi yaitu LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) untuk memberikan pelayanan masyarakat. Selain itu, rendahnya kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga disebabkan oleh terbatasnya kemampuan dosen mengakses sumber pembiayaan. Lingkup pengabdian pada masyarakat masih terbatas pada pelatihan atau penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat, dengan materi terkait pada bidang keilmuan masing-masing program studi. Kegiatan pengabdian ini belum didukung oleh pengabdian kepada masyarakat yang inovatif sehingga kegiatannya sporadis dan tidak berkelanjutan. Rendahnya pengabdian kepada masyarakat yang inovatif ini disebabkan belum ada sistem informasi terintegrasi pada pengabdian kepada masyarakat yang dilihat dari kepuasan dosen dalam dukungan pengabdian kepada masyarakat yang kurang mengakibatkan sistem dokumentasi pengabdian kepada masyarakat yang tidak terintegrasi sehingga belum berorientasi pada penyelesaian masalah yang ada di masyarakat serta banyak yang tidak berkelanjutan.

Analisis SWOT

Dari landasan pengabdian kepada masyarakat Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS, maka dapat diketahui analisis SWOT yang merupakan gambaran menyeluruh atas lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhinya arah pengabdian kepada masyarakat Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS, faktor internal yang direpresentasikan oleh kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS dalam perjalanannya menyongsong masa depan, mencakup antara lain:

Kekuatan

1. Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS memberikan perhatian dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan bantuan dana internal untuk digunakan para peneliti sebagai stimulus agar mengikuti kompetisi hibah dan mendorong para peneliti untuk mendapatkan dana pengabdian kepada masyarakat dari sumber eksternal.
2. Kualitas pengabdian kepada masyarakat di Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS dirancang berdasarkan renstra dan rencana induk pengembangan kampus serta selalu dikontrol dengan sistem penjaminan mutu yang kuat, agar pengabdian kepada masyarakat selalu tetap mengacu pada bidang pengabdian kepada masyarakat unggulan serta topik-topik pengabdian kepada masyarakat yang telah dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian LPPM.
3. Telah memiliki infrastruktur jaringan internet sehingga peneliti dapat dengan mudah mencari jurnal, ebook, dan referensi-referensi yang terbaru dalam bentuk data digital.

4. Program Studi S1 Gizi FIKKES, UNIMUS memiliki bidang ilmu beberapa disiplin ilmu. Hal ini menjadi modal bagi kontribusi penyelesaian masalah bangsa melalui berbagai skema penelitian.

Kelemahan

1. Minat melakukan pengabdian kepada masyarakat diakui masih kurang jika dilihat dengan potensi SDM yang dimiliki.
2. Komitmen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian tidak terpisahkan dari proses belajar-mengajar sudah mulai tumbuh dan menguat. Namun demikian kemampuan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagian dosen belum merata.
3. Pengabdian kepada masyarakat belum terarah secara sistematis, sehingga terkesan berjalan sendiri-sendiri antar dosen dan biarpun memiliki *roadmap* yang jelas.
4. Kompetensi dalam pengelolaan IT perlu ditingkatkan sehingga daftar acuan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat kurang *up to date*. Beberapa faktor-faktor eksternal dapat menjadi hambatan sekaligus merupakan peluang yang dapat mempengaruhi penurunan atau peningkatan minat dalam pengabdian kepada masyarakat di Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS. Faktor eksternal dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu peluang dan ancaman. Peluang pengabdian kepada masyarakat adalah setiap tawaran yang dapat memberi nilai tambah untuk mengembangkan topik pengabdian kepada masyarakat yang sedang berkembang di tengah masyarakat, sebaliknya ancaman adalah setiap hambatan yang mungkin dapat mempengaruhi kelancaran jalannya pengabdian kepada masyarakat yang di kembangkan di lingkungan Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS.

Peluang

1. Meningkatnya perhatian pemerintah bagi sektor pendidikan, termasuk perguruan tinggi swasta khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat sehingga membuka ruang minat dan kompetisi bagi peneliti dan dosen dalam mengembangkan pengabdian kepada masyarakat.
2. Minat pihak eksternal baik industri, universitas maupun pemerintah dalam dan luar negeri untuk menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam hal pemberian beasiswa atau dana pengabdian kepada masyarakat menyebabkan minat masyarakat untuk kuliah meningkat dan iklim pengabdian kepada masyarakat di Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS juga meningkat.
3. Media publikasi ilmiah dan populer semakin banyak baik di dalam maupun luar negeri yang memberikan kesempatan besar bagi Dosen atau peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya.
4. Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional serta sertifikasi dosen mempersyaratkan hasil pengabdian kepada masyarakat dan publikasinya. Hal ini menuntut semua dosen dan peneliti meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
5. Lingkungan dalam Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS yang nyaman memberikan nuansa kondusif bagi aktivitas akademik, termasuk pengabdian kepada masyarakat.

6. Kompleksitas dinamika wilayah dalam bidang gizi memberikan inspirasi dan menjadi media serta lahan kontribusi bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Ancaman

1. Adanya persaingan akademik di tingkat global dan regional; dengan berkembangnya universitas negeri dan swasta yang memiliki program studi gizi lainnya yang memiliki fasilitas yang lebih baik
2. Terjadinya perkembangan teknologi yang berlangsung secara cepat, dan kemampuan Program studi gizi relatif terbatas untuk dapat mengikutinya

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Arah Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Misi Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS, adalah memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang gizi secara komprehensif untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat . Untuk itu Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS telah menggariskan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat harus seoptimal mungkin berhasil guna dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat di mana Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS berdomisili yakni Jawa Tengah. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS menetapkan garis besar pengembangan kegiatan pengembangan pengabdian pada masyarakat.

Strategi dan Kebijakan

Program Studi S1 Gizi, FIKKES, UNIMUS turut serta mensukseskan kebijakan Dikti yaitu mendorong terwujudnya perguruan tinggi yang berkualitas dan mengelola pengabdian kepada masyarakat secara otonomi dengan mengedepankan prinsip *Good University Governance* (GUG) dalam lingkungan organisasi yang sehat. Tantangan terbesar yang harus dihadapi Program Studi S1 Gizi, FIKKES, UNIMUS kedepan adalah menjadikan Program Studi S1 Gizi, FIKKES, UNIMUS sebagai Program Studi Gizi yang mandiri dalam pengabdian kepada masyarakat, mempunyai keunggulan dalam mutu serta ditunjang teknologi informasi dan komunikasi yang *up-to-date* melalui penelitian gizi yang komprehensif. Untuk itu arah pengembangan Program Studi S1 Gizi, FIKKES, UNIMUS beserta program akademik yang diselenggarakan harus mampu memenuhi permintaan dan tuntutan masyarakat dengan penguasaan ipteks gizi mutakhir dan komprehensif.

BAB IV

PROGRAM STRATEGIS

Orientasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S1 Gizi, FIKKES, UNIMUS memiliki orientasi pada pengembangan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka Peningkatan Peran sivitas akademika untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui penciptaan PKM yang mandiri dengan Pemanfaatan penguasaan ipteks gizi mutahir dan komprehensif.

Sumber Pendanaan

Sumber pembiayaan untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Program Studi S1 Gizi Fakultas ilmu Keperawatan dan Kesehatan UNIMUS diarahkan melalui tiga skema yaitu:

1. Pembiayaan internal yang diarahkan untuk peneliti dosen muda/pemula yang sementara belum mampu mengakses sumber dana dari tempat lain,
2. Sumber pembiayaan berupa dana hibah yang berasal dari Dikti melalui berbagai skema pengabdian masyarakat.,
3. Sumber pembiayaan yang berasal dari para sponsor melalui model kerjasama antar lembaga, sumberdana ini umumnya diperoleh melalui kerjasama dengan pihak pemangku kepentingan sesuai dengan tingkat kebutuhan yang disepakati bersama.

Publikasi Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk menjalin *networking* dengan sesama lembaga pengabdian masyarakat dan LSM, Program Studi S1 Gizi Fakultas ilmu Keperawatan dan Kesehatan UNIMUS menyelenggarakan pertemuan ilmiah yaitu seminar, forum diskusi, yang menyampaikan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat dan juga disampaikan dalam bentuk laporan, buku, dan secara online.

ISU-ISU STRATEGIS, KONSEP PENGABDIAN MASYARAKAT, PEMECAHAN MASALAH DAN TOPIK PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIPERLUKAN PROGRAM STUDI S1 GIZI FIKKES UNIMUS

No	Kompetensi/Keahlian/Keilmuan	Isu-issu Strategis	Konsep Pengabdian Masyarakat	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian Masyarakat yang diperlukan
1	Gizi masyarakat	Stunting dan gizi buruk	Penurunan dan pencegahan tren kenaikan penderita stunting dan gizi buruk dengan memanfaatkan peran zat gizi dan non gizi dalam pangan lokal dan herbal lokal	Pengembangan pengabmas tentang manfaat zat gizi dan zat non gizi dalam pangan lokal dan herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan tren kenaikan penderita stunting dan gizi buruk	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan dengan faktor resiko terjadinya stunting dan gizi buruk • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi buruk • Pengabmas berkaitan dengan akibat terjadinya stunting dan gizi buruk baik aspek kesehatan maupun non kesehatan • Pengabmas tentang zat gizi pangan lokal dan zat non gizi herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan kenaikan penderita stunting • Pengabmas kaitannya peran zat gizi pangan lokal dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan tren kenaikan penderita gizi buruk
		ASI dan PASI	Peran ASI dan PASI dalam pencegahan stunting gizi buruk, obesitas serta kesehatan lainnya	Pengembangan pengabmas tentang ASI dan PASI dalam kaitannya dengan pencegahan stunting gizi buruk, obesitas serta kesehatan lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan dengan faktor resiko ketidaktaatan pemberian ASI eksklusif pada bayi • Pengabmas berkaitan kandungan zat gizi dan zat non gizi ASI • Pengabmas berkaitan dengan faktor resiko pemberian PASI yang terlalu dini • Pengabmas berkaitan akibat tidak memberikan ASI eksklusif dalam aspek kesehatan dan non kesehatan • Pengabmas berkaitan dengan pangan fungsional dan herbal fungsional dalam pemberian ASI

		Gizi lebih dan obesitas	Penurunan dan pencegahan gizi lebih dan obesitas	Pengembangan pengabmas tentang manfaat zat gizi dan zat non gizi dalam pangan lokal dan herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan tren kenaikan gizi lebih dan obesitas	eksklusif pada bayi <ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi lebih • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya obesitas • Pengabmas yang berkaitan dengan akibat terjadinya gizi lebih dan obesitas baik aspek kesehatan maupun non kesehatan • Pengabmas berkaitan dengan zat gizi pada pangan lokal dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam pencegahan gizi lebih dan obesitas
No	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Issu-issu Strategis	Konsep Pengabdian Masyarakat	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian Masyarakat yang diperlukan
		Anemia	Penurunan dan pencegahan tren kenaikan penderita anemia buruk dengan memanfaatkan peran zat gizi dan non gizi dalam pangan lokal dan herbal lokal dalam keluarga	Pengembangan Pengabmas dalam rangka penurunan dan pencegahan tren kenaikan penderita anemia dengan memanfaatkan peran zat gizi dan non gizi dalam pangan lokal dan herbal lokal dalam keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya anemia • Pengabmas yang berkaitan dengan akibat terjadinya anemia baik aspek kesehatan maupun non kesehatan • Pengabmas kaitan zat gizi pada pangan lokal dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam pencegahan anemia
		GAKI	Penurunan dan pencegahan tren kenaikan penderita GAKI	Pengembangan pengabmas dalam Penurunan dan pencegahan tren kenaikan penderita GAKI	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya GAKI • Pengabmas yang berkaitan dengan akibat terjadinya GAKI baik aspek kesehatan maupun non kesehatan
	Gizi Klinik	Penyakit Degeneratif dalam	Penurunan dan pencegahan tren	Pengembangan pengabmas tentang	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya penyakit degeneratif

		keluarga	kenaikan penderita penyakit degeneratif dengan memanfaatkan peran zat gizi dan non gizi dalam pangan lokal dan herbal lokal dalam keluarga	memanfaatkan peran zat gizi dan non gizi dalam pangan lokal dan herbal lokal dalam keluarga untuk pencegahan dan penurunan penyakit degeneratif	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan akibat terjadinya penyakit degeneratif baik aspek kesehatan maupun non kesehatan • Pengabmas kaitan dengan zat gizi pangan lokal dan zat non gizi, herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan kenaikan penderita penyakit degeneratif
	Gizi Institusi	Penyelenggaraan makanan di institusi dan praktek HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points)	Penerapan HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points) dan penyelenggaraan makanan di institusi	Pengembangan pengabmas tentang kaitan Penerapan HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points) dan penyelenggaraan makanan di institusi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas kaitannya penerapan HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points) • Pengabmas kaitannya dengan penyelenggaraan makanan di institusi
		Implementasi Olahraga dalam atlet dan keluarga	Penerapan pangan dan gizi dalam olahraga untuk peningkatan performan atlet dan keluarga	Pengembangan pengabmas tentang peran pangan dan gizi dalam olahraga untuk peningkatan performan atlet dan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan dengan faktor resiko gizi dalam penurunan performan atlet • Pengabmas peran olahraga dalam penurunan berat badan • Pengabmas zat gizi pangan lokal dan zat non gizi, herbal lokal dalam peningkatan performan atlet
No	Kompetensi/Keahlian/Keilmuan	Issu-issu Strategis	Konsep Pengabdian Masyarakat	Pemecahan Masalah	Topik Pengabmas yang diperlukan
	Pangan dan Teknologi	Implementasi Teknologi Pangan	Penerapan teknologi pangan dalam	Pengembangan pengabmas tentang	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan olahan pangan dalam mengatasi masalah gizi dan

	Pangan		mengatasi masalah gizi dan kesehatan keluarga	Penerapan teknologi pangan dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan keluarga	kesehatan dalam keluarga
		Implementasi Pangan dan herbal Funsional	Penerapan pangan dan herbal fungsional dalam mengatasi dan mencegah masalah gizi dan kesehatan	Pengembangan pengabmas dalam penerapan pangan dan herbal fungsional dalam mengatasi dan mencegah masalah gizi dan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan pangan dan herbal fungsional dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan • Pengabmas yang berkaitan dengan eskplorasi pangan dan herbal lokal yang berpotensi dalam pencegahan masalah gizi dan kesehatan
		Implementasi Pangan Halal dan thoyyiban	Penerapan pangan halal dan thoyyiban dalam mengatasi dan dalam kehidupan keluarga islam	Pengembangan pengabmas dalam penerapan pangan halal dan thoyyiban dalam kehidupan keluarga islam	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas tentang halal Toyibban pada pangan dan herbal dalam keluarga islam • Pengabmas berkaitan dengan perilaku dalam konsumsi pangan halal dan thoyyiban

ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM STUDI S1 GIZI PERIODE 2015-2019

TOPIK PENELITIAN	2015	2016	2017	2018	2019
Stunting dan gizi buruk	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan dengan faktor resiko terjadinya stunting dan gizi buruk • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi buruk 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan dengan faktor resiko terjadinya stunting dan gizi buruk • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi buruk 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan dengan faktor resiko terjadinya stunting dan gizi buruk • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi buruk • Pengabmas berkaitan dengan akibat terjadinya stunting dan gizi buruk baik aspek kesehatan maupun non kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan faktor resiko terjadinya stunting dan gizi buruk • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi buruk • Pengabmas berkaitan akibat terjadinya stunting dan gizi buruk pada aspek kesehatan dan non kesehatan • Pengabmas tentang zat gizi pangan lokal dan zat non gizi herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan kenaikan penderita stunting • Pengabmas kaitannya peran zat gizi pangan lokal dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan penderita gizi buruk 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan faktor resiko terjadinya stunting dan gizi buruk • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi buruk • Pengabmas berkaitan dengan akibat terjadinya stunting dan gizi buruk baik aspek kesehatan maupun non kesehatan • Pengabmas tentang zat gizi pangan lokal dan zat non gizi herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan kenaikan penderita stunting • Pengabmas kaitannya peran zat gizi pangan lokal dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan penderita gizi buruk
ASI dan PASI	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan dengan faktor resiko ketidaktaatan pemberian ASI eksklusif pada bayi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan dengan faktor resiko ketidaktaatan pemberian ASI eksklusif pada bayi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan dengan faktor resiko ketidaktaatan pemberian ASI eksklusif pada bayi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan dengan faktor resiko ketidaktaatan pemberian ASI eksklusif pada bayi • Pengabmas berkaitan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan dengan faktor resiko ketidaktaatan pemberian ASI eksklusif pada bayi • Pengabmas berkaitan

			<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan kandungan zat gizi dan zat non gizi ASI 	<p>kandungan zat gizi dan zat non gizi ASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan faktor resiko pemberian PASI yang terlalu dini • Pengabmas berkaitan akibat tidak memberikan ASI eksklusif dalam aspek kesehatan dan non kesehatan • Pengabmas berkaitan dengan pangan fungsional dan herbal fungsional dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi 	<p>kandungan zat gizi dan zat non gizi ASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan faktor resiko pemberian PASI yang terlalu dini • Pengabmas berkaitan akibat tidak memberikan ASI eksklusif dalam aspek kesehatan dan non kesehatan • Pengabmas berkaitan dengan pangan fungsional dan herbal fungsional dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi
Gizi lebih dan obesitas	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi lebih • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya obesitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi lebih • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya obesitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi lebih • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya obesitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi lebih • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya obesitas • Pengabmas yang berkaitan dengan akibat terjadinya gizi lebih dan obesitas baik aspek kesehatan maupun non kesehatan • Pengabmas berkaitan dengan zat gizi pada pangan lokal dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam pencegahan gizi lebih dan obesitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi lebih • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya obesitas • Pengabmas yang berkaitan dengan akibat terjadinya gizi lebih dan obesitas baik aspek kesehatan maupun non kesehatan • Pengabmas berkaitan dengan zat gizi pada pangan lokal dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam pencegahan gizi lebih dan obesitas

TOPIK PENELITIAN	2015	2016	2017	2018	2019
Anemia	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya anemia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya anemia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya anemia • Pengabmas yang berkaitan dengan akibat terjadinya anemia baik aspek kesehatan maupun non kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya anemia • Pengabmas yang berkaitan dengan akibat terjadinya anemia baik aspek kesehatan maupun non kesehatan • Pengabmas kaitan zat gizi pada pangan lokal dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam pencegahan anemia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya anemia • Pengabmas yang berkaitan dengan akibat terjadinya anemia baik aspek kesehatan maupun non kesehatan • Pengabmas kaitan zat gizi pada pangan lokal dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam pencegahan anemia •
GAKI	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya GAKI 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya GAKI 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya GAKI • Pengabmas yang berkaitan dengan akibat terjadinya GAKI baik aspek kesehatan maupun non kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya GAKI • Pengabmas yang berkaitan dengan akibat terjadinya GAKI baik aspek kesehatan maupun non kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya GAKI • Pengabmas yang berkaitan dengan akibat terjadinya GAKI baik aspek kesehatan maupun non kesehatan
Penyakit Degeneratif dalam keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya penyakit degeneratif 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya penyakit degeneratif 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya penyakit degeneratif • Pengabmas yang berkaitan dengan akibat terjadinya penyakit degeneratif baik aspek kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya penyakit degeneratif • Pengabmas yang berkaitan dengan akibat terjadinya penyakit degeneratif baik aspek kesehatan maupun non kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya penyakit degeneratif • Pengabmas yang berkaitan dengan akibat terjadinya penyakit degeneratif baik aspek kesehatan maupun non kesehatan

			maupun non kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas kaitan dengan zat gizi pangan lokal dan zat non gizi, herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan kenaikan penderita penyakit degeneratif 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas kaitan dengan zat gizi pangan lokal dan zat non gizi, herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan kenaikan penderita penyakit degeneratif
Penyelenggaraan makanan di institusi dan praktek HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas kaitannya penerapan HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas kaitannya penerapan HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas kaitannya penerapan HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points) • Pengabmas kaitannya dengan penyelenggaraan makanan di institusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas kaitannya penerapan HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points) • Pengabmas kaitannya dengan penyelenggaraan makanan di institusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas kaitannya penerapan HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points) • Pengabmas kaitannya dengan penyelenggaraan makanan di institusi
Implementasi Olahraga dalam atlet dan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan dengan faktor resiko gizi dalam penurunan performan atlet 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan dengan faktor resiko gizi dalam penurunan performan atlet 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan dengan faktor resiko gizi dalam penurunan performan atlet • Pengabmas peran olahraga dalam penurunan berat badan • Pengabmas zat gizi pangan lokal dan zat non gizi, herbal lokal dalam peningkatan performan atlet 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan dengan faktor resiko gizi dalam penurunan performan atlet • Pengabmas peran olahraga dalam penurunan berat badan • Pengabmas zat gizi pangan lokal dan zat non gizi, herbal lokal dalam peningkatan performan atlet 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas berkaitan dengan faktor resiko gizi dalam penurunan performan atlet • Pengabmas peran olahraga dalam penurunan berat badan • Pengabmas zat gizi pangan lokal dan zat non gizi, herbal lokal dalam peningkatan performan atlet
TOPIK PENELITIAN	2015	2016	2017	2018	2019
Implementasi Teknologi Pangan	Pengabmas yang berkaitan dengan olahan pangan dalam mengatasi masalah gizi dan	Pengabmas yang berkaitan dengan olahan pangan dalam mengatasi masalah gizi dan	Pengabmas yang berkaitan dengan olahan pangan dalam mengatasi masalah gizi dan	Pengabmas yang berkaitan dengan olahan pangan dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan dalam	Pengabmas yang berkaitan dengan olahan pangan dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan dalam

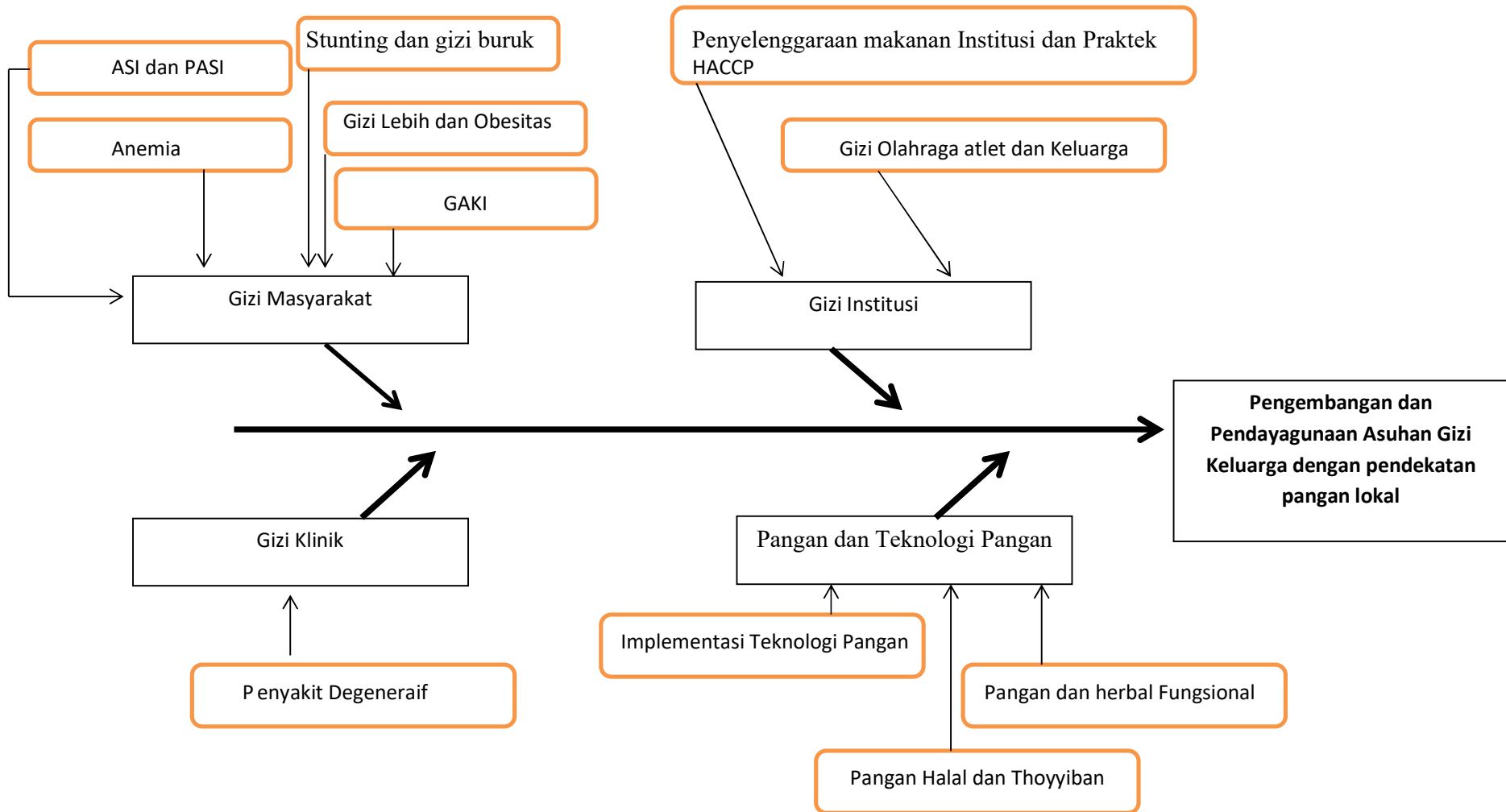
	kesehatan dalam keluarga	kesehatan dalam keluarga	kesehatan dalam keluarga	keluarga	keluarga
Implementasi Pangan dan herbal Fungsional	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan pangan dan herbal fungsional dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan pangan dan herbal fungsional dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan pangan dan herbal fungsional dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan • 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan pangan dan herbal fungsional dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan • Pengabmas yang berkaitan dengan eskplorasi pangan dan herbal lokal yang berpotensi dalam pencegahan masalah gizi dan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas yang berkaitan dengan pangan dan herbal fungsional dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan • Pengabmas yang berkaitan dengan eskplorasi pangan dan herbal lokal yang berpotensi dalam pencegahan masalah gizi dan kesehatan
Implementasi Pangan Halal dan thoyyiban	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabmas tentang halal Toyibban pada pangan dan herbal dalam keluarga islam • Pengabmas berkaitan dengan perilaku dalam konsumsi pangan halal dan thoyyiban

BAB V

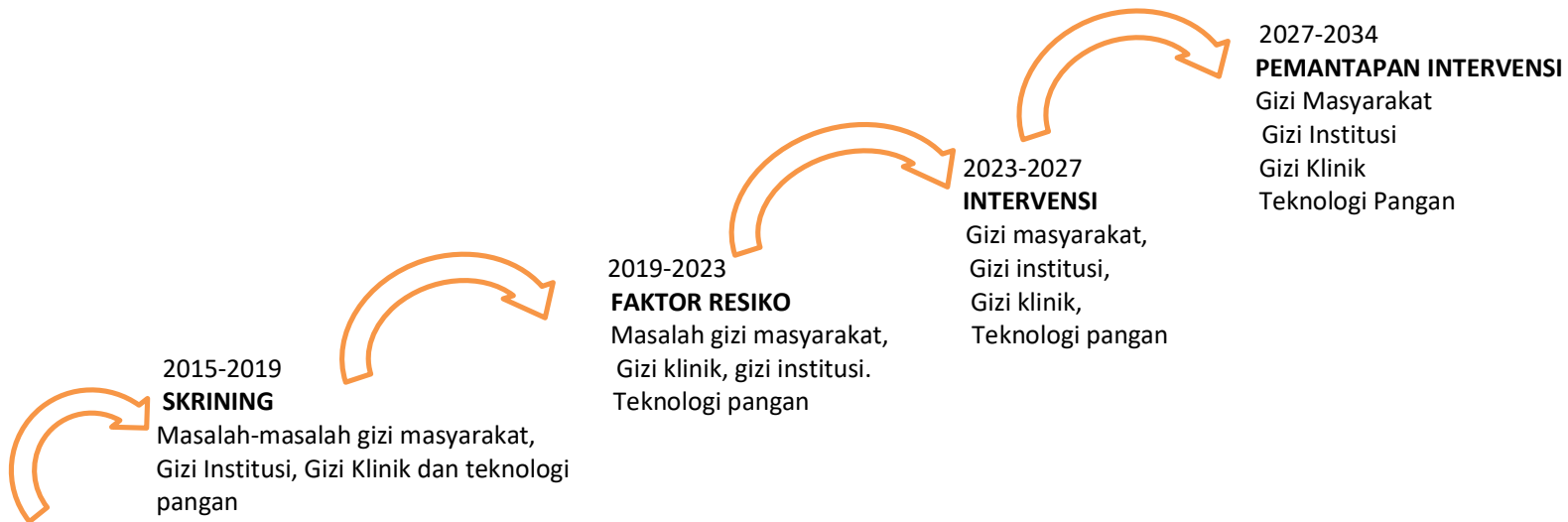
PENUTUP

Segala pujian kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa, syukur Alhamdulillah kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat (RIPkM) Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS telah berhasil disusun dengan segenap kelemahan dan kelebihan. RIPkM Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait pengabdian kepada masyarakat unggulan di Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS. Pada proses implementasi, peran kesiapan organisasi dan sumber daya manusia menduduki posisi yang amat penting. Kesehatan organisasi beserta segenap dosen/peneliti harus diupayakan dalam kondisi prima. Segala aspek yang menyangkut terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta terciptanya peningkatan produktivitas kerja, baik produktivitas dosen/peneliti secara khusus maupun produktivitas kerja organisasi secara umum, harus menjadi perhatian utama. Selanjutnya, untuk menjaga proses implementasi berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan, maka kegiatan evaluasi beserta tindakan pembetulan/penyesuaian (*corrective actions*), jika memang diperlukan, harus dijadikan agenda kerja yang tak terpisahkan dalam mengelola Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS. Demikian RIPkM ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS khususnya dan berdampak positif bagi gizi masyarakat Indonesia.

ROAD MAP PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM STUDI S1 GIZI SELAMA 2015-2019



ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM STUDI S1 GIZI SELAMA 2015-2034



**ASUHAN GIZI KELUARGA
DENGAN PENDEKATAN PANGAN LOKAL**